

Pelatihan Analisa Data Penelitian Qualitative Menggunakan N-Vivo dalam Upaya Meningkatkan Kapasitas *Research* dan Literasi Digital Dosen di Era Pandemi Covid19

^{1*} Arif Zunaidi, ² Sulistyowati, ³ Fachrial Lailatul Maghfiroh

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

³ Sekolah Tinggi Agama Islam Badrus Sholeh (STAI-BA) Kediri

*E-mail : arifzunaidi@iainkediri.ac.id, sulistyowatidajeng@gmail.com, fachriallailatul@gmail.com

(Naskah masuk: 09 Feb 2022, direvisi: 12 Apr 2022, diterima: 28 Apr 2022)

Abstrak

Pandemi menyebabkan banyak hal menjadi sulit dilakukan karena adanya pembatasan mobilisasi masyarakat dalam berinteraksi. Dunia pendidikan tinggi termasuk yang terkena imbas dari pandemic. Kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat berkurang, berdampak juga pada kualitas dan kuantitas hasil penelitian para dosen-dosennya. Guna meningkatkan kapasitas pendidik, peneliti dan sekaligus pengabdian kepada masyarakat, maka dibutuhkan sebuah alat analisa yang dapat mempermudah dosen dalam menemukan sekaligus memutuskan hasil dari analisa data yang telah dikumpulkan. Kegiatan pengabdian ini berupa workshop penggunaan aplikasi N-Vivo yang digunakan untuk meningkatkan kapasitas dosen sebagai peneliti dan juga digunakan untuk meningkatkan literasi khususnya dalam membuat karya ilmiah. Workshop ini dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada hari Senin-Selasa, 8-9 November 2021. Selain itu, kegiatan ini juga dilaksanakan di dua tempat. Pertama di hotel Viva Kediri, dan yang kedua di aula TIPD Lt. 2 IAIN Kediri. Workshop dipandu oleh Prof. Dr. Achmad Nurmandi, M.Sc, beserta 3 asistennya. Hari pertama materi yang diberikan adalah penggunaan aplikasi Mendeley dalam mencari dan membuat sitasi jurnal dan penggunaan aplikasi Vosviewer untuk mengelompokkan data-data yang berkaitan jumlah citasi jurnalnya. Sedangkan pada hari kedua, pemateri memfokuskan materi pada penggunaan aplikasi N-Vivo. Secara keseluruhan, kegiatan berjalan lancar. Meski demikian ditemukan beberapa kendala, antara lain jaringan wifi yang tidak stabil, khususnya pada hari pertama. Sedangkan kendala lainnya adalah kebutuhan laptop spek tinggi, sehingga banyak peserta terkendala tidak dapat menggunakan aplikasi N-Vivo. Antusiasme peserta juga tinggi. Tingkat kepuasan peserta workshop juga tinggi. Harapannya kegiatan ini dapat dilaksanakan lagi untuk meningkatkan pemahaman dalam penggunaan aplikasi.

Kata Kunci: N-Vivo, Literasi, penelitian, Mendeley, VosViewer.

Training on Qualitative Research Data Analysis using N-Vivo in an Effort to Increase Research Capacity and Digital Literacy of Lecturers in the Era of the COVID-19 Pandemic

Abstract

The pandemic makes many things difficult to do because of the restrictions on community mobilization in interacting. The world of higher education is one of those affected by the pandemic. Education, research, and community service activities have decreased, which has an impact on the quality and quantity of the research results of the lecturers. In order to increase the capacity of educators and researchers and at the same time serve the community, an analytical tool is needed that can make it easier for lecturers to find and determine the results of the analysis of the data that has been collected. This service activity takes the form of a workshop on the use of the N-Vivo application, which is used to increase the capacity of lecturers as researchers as well as to improve literacy, particularly in the creation of scientific works. This workshop was held for two days, Monday and Tuesday, November 8-9, 2021. In addition, this activity was also held in two places. The first is at the Viva Kediri hotel, and the second is at the TIPD hall on the 2nd floor of IAIN Kediri. The workshop was guided by Prof. Dr. Achmad Nurmandi, M.Sc, along with 3 assistants. On the first day, the material given was on the use of the Mendeley application in finding and

making journal citations and the use of the Vosviewer application to group data related to the number of journal citations. Meanwhile, on the second day, the speaker focused on the use of the N-Vivo application. Overall, the activity went smoothly. However, several obstacles were found, including an unstable wifi network, especially on the first day. Meanwhile, another obstacle is the need for high-spec laptops, so many participants are constrained from being able to use the N-Vivo application. The enthusiasm of the participants was also high. The level of satisfaction of workshop participants is also high. It is hoped that this activity can be carried out again to increase understanding of using the application.

Keywords: N-Vivo, Literacy, Research, Mendeley, VosViewer.

I. PENDAHULUAN

Seiring dengan merebaknya kasus Covid19 di Indonesia, pemerintah mengeluarkan rangkaian kebijakan untuk meredam dan memutus tali rantai penyebaran virus Covid19. Sektor pendidikan termasuk yang terkena imbas dari peraturan tersebut.[1] Akibatnya banyak kegiatan perkuliahan dan aktivitas yang berkaitan dengan akademik diganti dengan kegiatan daring. Wajar jika perubahan ini mengakibatkan menurunnya daya kreativitas dan hasil studi para dosen di lingkungan Perguruan Tinggi karena tidak bisa bebas menjalankan kegiatan, baik pengajaran dan penelitian

Era Industri 4.0 mengharuskan adanya keselarasan antara manusia dan teknologi, khususnya dalam mencari solusi atas persoalan-persoalan yang timbul akibat perkembangan dan tuntutan zaman. Dunia pendidikan pun memiliki tanggung jawab yang sama, khususnya dalam menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dengan mengikuti permintaan pasar.

Hadirnya era industry 4.0 dalam menyongsong era society 5.0 menuntut pelaku yang berkecimpung dalam dunia perguruan tinggi untuk terus meng-*upgrade* keahlian mereka agar dapat mengikuti perubahan pasar. [2] hal ini mengharuskan setiap orang untuk terus melakukan perubahan dengan mengikuti permintaan pasar agar tidak tertinggal.

Dosen dalam sistem pendidikan tinggi di Indonesia diartikan sebagai profesional pendidik sekaligus seorang ilmuwan yang memiliki tugas dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu, teknologi dan juga seni kepada masyarakat [3]. Hal tersebut termaktub dalam Undang-undang No 14 tahun 2005 dan digunakan dasar sekaligus format dalam melakukan kegiatan penyebaran keilmuan melalui kegiatan pendidikan, penelitian dan juga pengabdian kepada masyarakat.

Guna mencapai sebuah peningkatan tingkat profesionalitas seorang pendidik, maka dibutuhkan sebuah upaya dalam mengembangkan diri, baik secara pribadi atau pun secara kelembagaan di perguruan tinggi.

Secara mandiri, seorang dapat mengembangkan diri melalui belajar dan terus mengupgrate pengetahuannya melalui berbagai kegiatan, baik melalui mengikuti berbagai seminar yang saat ini marak dilaksanakan secara *online*, atau pun mengikuti pelatihan-pelatihan *offline*. Sebagai seorang dosen yang memiliki tugas untuk mentransfer keilmuan kepada mahasiswanya, *upgrade* keilmuan merupakan sebuah

keharusan, sebagai bekal untuk pengembangan dan pembelajaran kepada anak didiknya atau pun sebagai kebutuhan dalam proses peningkatan hasil penelitiannya.

Problem utama yang dialami dosen dalam melakukan penelitian adalah kurang kuatnya dalam menganalisa data. Bagi dosen-dosen yang berada di lingkungan sosial, kurangnya tulisan dan publikasi dalam bentuk jurnal ilmiah adalah problem utama. Selain itu, karena kebanyakan dosen sosial yang terbiasa dalam menghadirkan tulisan metode kualitatif bersifat deskriptif, sehingga hasilnya akan tetap seperti itu saja, tidak ada perkembangan apapun alias stagnan. Untuk itu, perlu adanya peningkatan kapasitas keilmuan dosen dalam menganalisa dalam penelitian kualitatif deskriptif menjadi sebuah penelitian dengan menggunakan aplikasi dan pola yang menarik dengan tetap berdasarkan pada data-data yang objektif. [4]

N-Vivo adalah sebuah aplikasi yang dibuat untuk tujuan mempermudah dalam mengolah data dan melakukan analisa data yang bersifat kualitatif. Perlu diketahui, bahwa aplikasi ini bukanlah aplikasi yang dapat melakukan analisa data sendiri, namun tetap penilitilah yang memiliki peran utama dalam mengolah data.[5] N-Vivo hanyalah alat yang mempermudah dalam menganalisa karena telah memiliki beberapa cara yang mempermudah dalam menganalisa data. Namun tetap saja, kemampuan peneliti dalam analisa data tetap dibutuhkan untuk kesempurnaan analisisnya.

Ada banyak kelebihan jika menggunakan aplikasi N-Vivo ini. Diantaranya, kemudahan dalam menganalisa. Hampir semua analisa data kualitatif dapat digunakan dalam menganalisa data, baik berupa data digital, maupun data cetak.[6] Dalam menganalisa data yang bersumber dari data digital, N-Vivo dapat menganalisa data yang kompleks, mulai dari transkrip, catatan lapangan, temuan umum, video, rekaman audio, gambar, berita online atau pun komentar di media online. Sedangkan pada analisa yang bersumber dari data cetak, N-Vivo dapat juga mengolah data bersumber dari buku, baik *hardcopy*, majalah, jurnal atau pun koran. [7]

Sebagai bagian dari kegiatan Tridharma perguruan tinggi, penelitian adalah tanggung jawab bagi setiap dosen. Untuk hal itu maka sebagai fakultas yang berkeinginan untuk terus berbenah dan meningkatkan kapasitas pendidikannya, menyelenggarakan sebuah kegiatan pelatihan N-Vivo sebagai bagian peningkatan kualitas analisa data dosen, khususnya dalam meningkatkan kapasitas *research* dan literasi digital dengan menggunakan software N-Vivo memang dibutuhkan.

Melihat betapa pentingnya kegiatan ini dilaksanakan, maka tujuan dari pelatihan ini adalah agar kapasitas seorang dosen mengalami peningkatan, khususnya dalam penelitian dan peningkatan literasi digitalnya. Harapannya, setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini akan semakin banyak jumlah karya yang dihasilkan oleh dosen di lingkungan IAIN Kediri pada umumnya, dan dosen-dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada umumnya.

II. METODOLOGI KEGIATAN

Kegiatan workshop N-Vivo ini menggunakan metode pelatihan, dimana instruktur mencontohkan dalam penjelasannya melalui praktik langsung, baik yang ditampilkan di layar proyektor atau pun melalui mendampingi para peserta satu persatu.

Workshop ini diselenggarakan selama 2 hari dan di 2 tempat yang berbeda. Hari pertama dilakukan di hotel Viva Kediri, sedangkan hari kedua dilaksanakan di aula serba guna, Aula TIPD Lt. 2 IAIN Kediri.

Namun sebelum itu, tim pelaksana sebelum melaksanakan kegiatan ini telah membuat sebuah rencana awal, berupa sebuah konsep dimana dari konsep tersebut diaplikasikan dalam beberapa skema, yaitu:

1. Tahap persiapan

Pada tahapan ini tim pelaksana melakukan evaluasi tentang kebutuhan dosen dalam meningkatkan kapasitasnya, yaitu sebagai pendidik dan juga peneliti. Untuk meningkatkan kinerja dan hasil penelitiannya, maka dibutuhkan keahlian tambahan dalam menganalisa. Proses yang dilakukan adalah mengamati, khususnya objek yang nantinya akan diberikan pelatihan, dalam hal ini adalah dosen di Fakultas.[1] Untuk itu pada tahap awal ini menentukan kebutuhan dosen dan aplikasi apa yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan tersebut. Pada akhirnya, ditentukanlah aplikasi N-Vivo sebagai aplikasi yang dibutuhkan untuk meningkatkan keahlian yang dibutuhkan.

Setelah topik ditentukan, yaitu tentang pelatihan N-Vivo, tahap selanjutnya adalah bagaimana melakukan koordinasi dengan instruktur yang memiliki keahlian dalam melatih aplikasi ini. Setelah melakukan koordinasi yang panjang, akhirnya disepakati tentang metode dan tehnik yang digunakan bersama instruktur. Yaitu dilakukan secara offline, dengan menghadirkan peserta dari dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri.

Tahap selanjutnya setelah ditemukan titik temu dengan instruktur pelatihan, maka dibuatlah publikasi yang berisikan ajakan untuk mengikuti pelatihan ini. Google form dibagikan sebagai bagian untuk mendata perkiraan berapa peserta yang akan mengikuti kegiatan ini. Karena kegiatan ini dilaksanakan selama masih ada pandemi, meski kasus yang ditemukan sudah mengalami penurunan setelah adanya vaksin, tapi tetap saja kegiatan ini haruslah mempertimbangkan keamanan dan kesehatan para peserta dan instruktur. Maka untuk itu jumlah pesertanya dibatasi,

menyesuaikan lokasi dan kapasitas yang diperbolehkan untuk mencegah penyebaran dan penularan virus covid19 [8].

2. Tahap pelaksanaan

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, bahwa kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari dan dua tempat yang berbeda. Maka persiapan pertama untuk melaksanakan kegiatan ini adalah dengan melakukan persiapan lokasi, *booking* hotel untuk pelatihan hari pertama dan mempersiapkan aula pada lokasi dan hari yang kedua.

Sedangkan tahap kedua, yaitu pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini maka instruktur menjelaskan aplikasi N-Vivo dan metode pengaplikasiannya dalam mengelola data.

3. Tahap evaluasi

Keberhasilan dari sebuah kegiatan dapat dinilai dari tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan ini. Untuk itu, agar diketahui tingkat perbedaannya, maka pada awal kegiatan ini disebarkan sebuah form khusus tentang pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan N-Vivo.

Pada tahap selanjutnya, untuk mengetahui perubahan pemahaman atas kegiatan ini disebarkan angket akhir pada pelatihan hari kedua, khususnya tentang penggunaan aplikasi dalam mengolah data kualitatif.

III. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pelatihan N-Vivo ini dilaksanakan sebagai bagian dari kegiatan untuk meningkatkan kapasitas *research* dan literasi digital dosen. Kegiatan dilaksanakan pada Senin-Selasa, 8-9 November 2021. Bertempat di hotel Viva Kediri dan di aula TIPD Lt. 2 IAIN Kediri.

Kegiatan dibuka oleh Rektor IAIN Kediri, disusul dengan sambutan oleh dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam selaku penanggung jawab dari kegiatan pelatihan ini.

Pelatihan diikuti oleh 70 peserta, dimana 50 peserta berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sedangkan sisanya berasal dari undangan yang berasal dari fakultas lain di IAIN Kediri dan kampus sekitar IAIN Kediri.



Gambar 1. Pembukaan pelatihan oleh Rektor

Pelatihan ini menghadirkan Prof. Dr. Achmad Nurmandi M.Sc selaku pelatih utama pelatihan N-Vivo dan didampingi oleh 4 instruktur lainnya yang bertugas untuk membimbing para dosen dalam pengaplikasian aplikasi N-Vivo.

Materi pertama yang diberikan adalah tentang pengenalan aplikasi dan hal apa saja yang dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi N-Vivo ini. Selain itu, pemateri juga memberikan artikel-artikel yang telah dipublikasikan yang menggunakan N-Vivo dalam pengolahan datanya. Artikel-artikel ini dibutuhkan untuk memetakan tema-tema apa saja yang dapat dipilih dan mempermudah dalam metadata tema yang memiliki kemiripan dengan yang diteliti.

Pada tahap selanjutnya, pemateri melatih para peserta tentang fungsi Mendeley dan penggunaannya, baik fungsinya sebagai sitasi jurnal dan khususnya digunakan sebagai faktor pendukung dalam penggunaan aplikasi N-Vivo. Pengenalan Aplikasi Mendeley sebelum ke materi N-Vivo memiliki alasan karena software ini membutuhkan pengelolaan referensinya. Penggunaan aplikasi ini memudahkan para peneliti dalam melakukan sitasi dan pengelolaan daftar pustakanya. Aplikasi yang dikembangkan Elsevier ini berfungsi dalam mengelola referensi, mengatur kutipan, dan sekaligus sebagai alat pencarian artikel-artikel ilmiah sebagai bahan karya tulis ilmiah [9].

Setelah setiap peserta sudah memahami fungsi Mendeley dan penggunaannya dalam mencari artikel atau mensitasi, tahap selanjutnya adalah memanfaatkan aplikasi VosViewer. VosViewer adalah aplikasi khusus yang fungsinya digunakan untuk membuat visualisasi dari data bibliografi atau pun data set yang isinya tentang *field bibliografi*, meliputi judul, pengarang, penulis, jurnal dan lain sebagainya. Penggunaan Vos Viewer ini dimanfaatkan untuk menganalisa bibliografi dan mencari tema atau pun topik yang masih berpeluang untuk dilakukan penelitian ataupun penelitian lanjutan. Aplikasi ini juga dapat dimanfaatkan untuk mencari referensi tentang tema atau topik tertentu, khususnya topik yang paling banyak disitasi pada bidang atau topik tertentu [10].

Penggunaan aplikasi ini mampu membuat visualisasi dokumen yang telah diamati. Hasil visualisasi tersebut mampu menghubungkan dokumen-dokumen yang digunakan dan yang digunakan oleh orang lain dalam bidang yang ditelitinya. Bahkan aplikasi ini juga dapat mendeteksi sitasi tulisan sendiri (*self citation*) [11].

Pada hari kedua, pemateri memfokuskan pada pelatihan mengenai penggunaan aplikasi N-Vivo 12 pro untuk kepentingan menganalisa data, baik bersifat untuk menganalisa berdasarkan artikel yang paling banyak disitasi, atau pun digunakan untuk menganalisa artikel di media online.

Dalam praktik pelatihannya, pemateri didampingi oleh 3 instruktur. Ketiga instruktur inilah yang mendatangi setiap kursi peserta untuk mengecek tingkat pemahaman dan penggunaan aplikasi yang dijelaskan dan yang digunakan oleh para peserta. Pendamping tersebutlah yang dengan sabar memberikan pendampingan dan mengarahkan penggunaan aplikasi yang dijelaskan oleh instruktur.



Gambar 2. Peserta pelatihan di hotel Viva

Keberhasilan dari sebuah kegiatan dapat dilihat dari indikator dari capaian tujuan dan tolak ukurnya. Pada kegiatan workshop N-Vivo ini, tujuan, indikator dan tolak ukurnya yaitu meliputi:

1. Tujuan

- 1) Memberikan pelatihan tentang pentingnya peningkatan keahlian analisa penelitian kualitatif.
- 2) Memberikan pelatihan tentang pemutakhiran keahlian penelitian dengan menggunakan aplikasi N-Vivo

2. Indikator ketercapaian

- 1) Pemahaman tentang pentingnya keahlian dalam menganalisa pada jenis penelitian kualitatif deskriptif.
- 2) Pemahaman tentang pengaplikasian dan juga pelaksanaannya atas penggunaan aplikasi N-Vivo bagi penelitian kualitatif.

3. Tolak ukur

- 1) Mampu memahami pentingnya keahlian dalam menganalisa penelitian kualitatif.
- 2) Mampu menerapkan strategi dalam mengelola dalam menyusun penelitian berdasarkan aplikasi N-Vivo.

Secara keseluruhan, khususnya pada perencanaan dan pengaplikasian rencana, kegiatan workshop N-Vivo ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan waktu dan tujuannya. Meski dinilai berhasil dari segi kegiatan, namun sebagai aplikasi baru dan membutuhkan konektivitas dan performa laptop yang tinggi, tentu saja ini menjadikan kebingungan tersendiri bagi para dosen yang usianya sudah tua. Jaringan Wi-Fi di lokasi hotel ternyata tidak memadai untuk peserta 70 orang yang membutuhkan untuk mengunduh aplikasi dan mencari jurnal-jurnal yang dibutuhkan sebagai bahan latihan.



Gambar 3. Penyampaian materi hari kedua di aula TIPD

Pada perangkat komputer demikian juga, apalagi dalam operasionalnya membutuhkan ketelitian dan banyaknya menu yang ada dalam aplikasi N-Vivo, maka butuh monitoring berulang-ulang agar peserta benar-benar mengerti cara pengoperasian aplikasi ini.

Selain itu, dari segi waktu juga terlalu padat jika melihat materi yang diberikan. Dua hari seharusnya masing kurang untuk bisa menyerap ilmu baru ini bagi semua dosen. Paling tidak, membutuhkan waktu kurang lebih 5 hari agar penyampaian materi dapat diberikan sempurna dan tidak terkesan tergesa-gesa.

Perangkat komputer atau pun laptop pun juga menyebabkan banyaknya kendala kenapa yang mengikuti kegiatan hari kedua mengalami pengurangan peserta. Butuh spek komputer yang tinggi agar kinerja membaca data dalam analisisnya lebih cepat.



Gambar 4. Pendampingan penggunaan aplikasi N-vivo

Pada akhir pelatihan, tim pelaksana juga membagikan angket tentang kegiatan pelatihan N-Vivo. Tujuannya adalah untuk menjadi bahan evaluasi kegiatan karena hanya dengan cara ini penyelenggara akan tahu pendapat para peserta tentang pelatihan ini.

Hasil angket mengidentifikasi bahwa 90% peserta merasa puas dengan pelatihan ini. Sedangkan sisanya merasa tidak puas karena terkendala teknis. Para peserta menilai pelatihan ini efektif memberikan pengetahuan baru tentang penggunaan N-Vivo dalam penelitian kualitatif. Selain itu, 100% peserta juga menginginkan kegiatan lanjutan dari kegiatan ini untuk memantapkan pemanfaatan N-Vivo dalam penelitian lanjutan.



Gambar 5. Tingkat kepuasan peserta kegiatan



Gambar 6. Tingkat persetujuan kegiatan diadakan lagi

IV. KESIMPULAN

1. Workshop N-Vivo ini dibutuhkan oleh kalangan akademisi, khususnya untuk meningkatkan penelitian dan keahlian mereka dalam bidang analisa data kualitatif. Pandemi covid19 seharusnya tidak menghalangi para dosen untuk terus berkarya dan menghasilkan tulisan dan penelitian.
2. Secara kegiatan, pelatihan ini dapat terlaksana sesuai dengan jadwal. Pemateri dapat menyampaikan materi dan diterima oleh peserta. Hasil evaluasi menyebutkan bahwa 90 % peserta merasa puas dengan kegiatan ini. Selebihnya merasa tidak puas karena terkendala teknis. Dan 100% peserta menginginkan kegiatan lanjutan untuk memantapkan pemahaman mereka tentang pengaplikasian aplikasi N-Vivo.
3. Kegiatan ini terkendala pada jaringan internet di hotel Viva karena jaringan yang tidak stabil. Sedangkan pada hari kedua terkendala pada laptop yang membutuhkan spek yang tinggi, sehingga para peserta tidak semua bisa mempraktikkan di laptop masing-masing.

REFERENSI

- [1] A. Zunaidi, "Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Peran Pegadaian Syariah dalam Menyuksesan Program Pemulihan Ekonomi Nasional pada Masa Pandemi Covid19," vol. 7, no. 2, pp. 68–71, 2021, doi: <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v7i2.11424>.
- [2] A. Zunaidi, S. A. Natalina, and M. A. Laksana, "Mengenalkan Jenis Profesi dan Jasa Akuntan pada Mahasiswa Baru dalam Upaya Meneguhkan Minat Studi Akuntansi Syariah dan Menyongsong Era Society 5 . 0 Introducing New Students to Complex Refractive Accounting and Services in an Approach to Boost Enthusiasm," vol. 1, no. November, pp. 1–6, 2021, doi: [10.34148/komatika.v1i2.409](https://doi.org/10.34148/komatika.v1i2.409).
- [3] S. Nento, "Analisis Kompetensi Profesional dan Kinerja Dosen," *J. Ilm. Iqra'*, vol. 6, no. 1, 2018, doi: [10.30984/jii.v6i1.619](https://doi.org/10.30984/jii.v6i1.619).
- [4] W. T. S. Arwildayanto, Arifin Suing, *Analisis Kebijakan Pendidikan Kajian Teoritis, Eksploratif Dan Aplikatif*. Bandung: CENDEKIA PRESS, 2018.
- [5] R. N. F. Wahab, "Mengenal Nvivo: Aplikasi Pengolah Data Kualitatif," *Iainkediri*, 2021. <https://library.iainkediri.ac.id/2021/05/10/mengenal-nvivo-aplikasi-pengolah-data-kualitatif/> (accessed Nov. 19, 2021).
- [6] Amelia Sidik and Bodhiya Wijaya Mulya, "Pendekatan Analisis Data Menggunakan NVivo-software untuk Penelitian Desain Logo Museum Nasional Jakarta," *Nirmana*, vol. 13, no. 1, pp. 1–4, 2011, [Online]. Available: <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/dkv/article/view/18410>.
- [7] Y. Praharsi, "Pemodelan Data Kualitatif Dengan Program Nvivo (Studi Kasus: Kegiatan Menulis Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Matematika Diskret)," *Semin. Nas. Apl. Teknol. Inf.*, vol. 2006, no. Snati, pp. 67–70, 2006.
- [8] A. Zunaidi, R. Rahmah, and S. Salsabila, "Meningkatkan motivasi akademis selama pandemi pada mahasiswa baru fakultas febi iain kediri," vol. 2, no. 3, pp. 337–344, 2021, doi: [10.32493/dedikasipkm.v2i3.12627](https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v2i3.12627).
- [9] D. E. I. R. Mahelingga, "Pengenalan Manajemen Referensi Mendeley," *OSF Prepr.*, no. 1, 2020.
- [10] I. Zupic and T. Čater, "Bibliometric Methods in Management and Organization," *Organ. Res. Methods*, vol. 18, no. 3, pp. 429–472, 2015, doi: [10.1177/1094428114562629](https://doi.org/10.1177/1094428114562629).
- [11] Purwoko, "Mengenal fitur Vosviewer dan arti visualisasinya #1," *purwo.co*, 2019. <http://www.purwo.co/2019/05/mengenal-fitur-vosviewer-dan-arti.html> (accessed Nov. 19, 2021).